

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan salah satu kunci utama dalam mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang berlangsung secara efektif dan efisien sehingga dapat mencapai suatu tujuan.

Aktivitas belajar merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran. Pembelajaran yang menekankan aktivitas belajar akan menjadi lebih bermakna dan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan. Aktivitas belajar dapat merangsang siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran, sehingga dapat merangsang otak siswa untuk berpikir kritis dan memecahkan permasalahan yang mengarah terhadap peningkatan hasil belajar.

Pada umumnya proses pembelajaran di kelas lebih menuntut siswa untuk menghafal begitu banyak materi pelajaran. Hal ini akan menyebabkan kebosanan karena kurang adanya aktivitas belajar pada siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan di SMA Negeri 1 Ciomas, guru belum maksimal menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada saat guru sedang mengajar, guru masih menggunakan pembelajaran konvensional. Guru biasanya menggunakan metode ceramah dengan variasi tanya jawab sebagai metode utama dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga terlihat sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan dari guru namun pada kenyataannya siswa belum memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Hal ini terlihat saat guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang diajarkan hanya ada satu atau dua siswa yang duduk di depan saja yang dapat menjawab pertanyaan dari guru. Sedangkan ketika guru meminta siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas, siswa hanya diam. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang berani bertanya atau mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Salah satu komponen yang paling utama dalam proses pembelajaran adalah guru. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan, maka diperlukan kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran

termasuk didalamnya penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, guru juga harus mampu menumbuhkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran maka suasana pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif, menarik, menyenangkan, sehingga siswa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran PAI. Aktivitas belajar dapat merangsang otak siswa untuk berpikir dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Dalam proses pendidikan, guru merupakan salah satu faktor yang menentukan terhadap keberhasilan siswanya. Dengan demikian guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tidak hanya dituntut agar mampu menyampaikan materi pelajaran dan menguasai bahan pelajaran, tetapi harus dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan apa yang dinyatakan UU No 20 tahun 2003.

Dalam Undang-undang RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu adanya upaya untuk mengatasinya. Gurulah yang bertugas dalam mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu upaya mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menciptakan pembelajaran yang mendorong siswa untuk lebih aktif dan siswa merasa lebih senang dalam pembelajaran dengan begitu aktivitas belajar siswa akan meningkat sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang memuaskan.

Untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi. Terdapat beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan, salah satunya menggunakan strategi pembelajaran *active learning*. Strategi pembelajaran *active learning* tipe *guided note taking* merupakan contoh strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Strategi pembelajaran *guided note taking* merupakan strategi yang menggunakan pendekatan pembelajaran aktif. Dimana penggunaan strategi pembelajaran catatan

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang RI No. 20 TH 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasioanal, 2006), 5.

terbimbing dapat melengkapi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Dimana strategi pembelajaran tersebut dilengkapi dengan *handout* yang tidak lengkap yang berisi ringkasan poin-poin utama dari materi pelajaran. *Handout* yang tidak lengkap tersebut bertujuan agar siswa mampu menemukan konsep materi yang diberikan secara mandiri. Selain itu, dengan *handout* yang tidak lengkap, siswa secara tidak langsung menjadi lebih memperhatikan guru pada saat guru sedang menjelaskan materi di depan kelas. Dan siswa dituntut untuk mendengarkan semua penjelasan dari guru agar dapat mengisi bagian yang telah dikosongkan dengan baik.²

Jadi strategi dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Keberhasilan pembelajaran salah satunya sangat bergantung pada cara guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengkaji secara mendalam sebagai karya ilmiah dengan judul **“Efektivitas Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”**.

² Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2008), 32.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sebagai berikut :

1. Guru belum maksimal memberikan strategi pembelajaran yang bervariasi.
2. Aktivitas belajar siswa yang terjadi dalam pembelajaran PAI masih rendah.
3. Kurang adanya semangat belajar siswa, sehingga tidak menimbulkan pembelajaran yang aktif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini atas permasalahan yang subjeknya pada siswa, yaitu meliputi penggunaan strategi pembelajaran *guided note taking* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Ciomas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas eksperimen pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Ciomas ?
2. Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas kontrol pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Ciomas ?
3. Apakah terdapat perbedaan aktivitas belajar kelas eksperimen dan aktivitas belajar kelas kontrol di SMA Negeri 1 Ciomas?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas belajar siswa kelas eksperimen pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Ciomas.
2. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas belajar siswa kelas kontrol pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Ciomas.
3. Untuk mengetahui perbedaan aktivitas belajar kelas eksperimen dan aktivitas belajar kelas kontrol di SMA Negeri 1 Ciomas.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dan hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan dan dapat mengembangkan wawasan peneliti dan sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

2. Bagi Pengguna

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan, serta pemikiran yang bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca dan guru serta para siswa-siswi.

3. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi untuk pembelajaran di kampus UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten khususnya pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

4. Bagi Pengembang Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pendidikan khususnya mengenai strategi pembelajaran *guided note taking* terhadap aktivitas belajar siswa serta memberikan pengetahuan baru bagi peneliti dan lembaga pendidikan untuk dijadikan acuan atau referensi pada masa yang akan datang.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah proses pembahasan dalam penulisan skripsi, maka penulis membagi ke dalam 5 (lima) bab, dalam tiap bab akan diuraikan sub babnya dengan rincian sebagai berikut :

Bab kesatu Pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua Landasan Teori, Penelitian Terdahu, Kerangka Berfikir dan Hipotesis Penelitian. Landasan teori terdiri dari Hakikat startegi pembelajaran *guided note taking* yang meliputi : pengertian strategi pembelajaran, pengertian strategi *guided note taking*, langkah-langkah strategi *guided note taking*, dan kelebihan

strategi *guided note taking*. Aktivitas belajar siswa yang meliputi : pengertian aktivitas belajar, macam-macam aktivitas belajar, ciri-ciri pembelajaran aktif, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa. Penelitian terdahulu. Kerangka berfikir dan Hipotesis penelitian.

Bab ketiga Metodologi Penelitian yang terdiri dari: Tempat dan Waktu penelitian, Metode penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari: Deskripsi hasil, Uji persyaratan analisis dan Pengujian hipotesis dan Pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima Penutup yang terdiri dari: Kesimpulan dan Saran-saran.